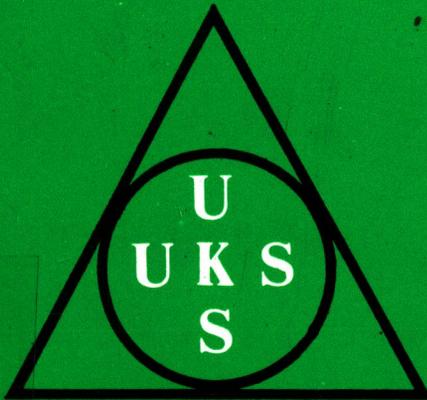


Seri Buku Pintar
Untuk Tim Pelaksana UKS



CARA MELAKSANAKAN UKS DI SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH



rektorat
dayaan

PEMBINA USAHA KESEHATAN SEKOLAH PUSAT
SEKRETARIAT : GEDUNG C DEPDIBUD, LANTAI 19
JALAN JENDERAL SUDIRMAN, SENAYAN JAKARTA

371.7 CARC

Seri Buku Pintar
Untuk Tim Pelaksana UKS



CARA MELAKSANAKAN UKS DI SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH



**TIM PEMBINA USAHA KESEHATAN SEKOLAH PUSAT
SEKRETARIAT : GEDUNG C DEPDIKBUD, LANTAI 19
JALAN JENDERAL SUDIRMAN, SENAYAN JAKARTA**

TIM PENYUSUN, PENILAI DAN EDITOR

A. Tim Penyusun

1. Drs. Purnomo Ananto
2. dr. Widaninggar. W., M. Ed.
3. Dra. Sumiyati, MPd.
4. dr. Augusta Ch. Syafri
5. K. Ahmad, BA
6. Drs. Soetardjo
7. dr. Toety Arriany, MPh
8. Chaterina LM
9. Drs. Tarmizi Tanjung
10. Drs. Maman Damanhuri
11. Drs. Solihin Sanusi

B. Penilai : dr. Soekaptiadi Soekarno

C. Editor : drg. Sonti MS

CETAKAN KE 2

***Diterbitkan oleh :
Bagian Proyek Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi
Tahun 1995/1996***

KATA PENGANTAR
Cetakan ke 2

Buku cara melaksanakan UKS di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah Pusat pada tahun 1992/1993 telah habis didistribusikan ke TP UKS Dati I. Namun, kebutuhan daerah sampai ke TP UKS Dati II dan Kecamatan belum terpenuhi. Hal ini terbukti banyaknya permintaan buku ini yang datang dari TP UKS Dati II dan juga guru-guru pendidikan jasmani dan kesehatan dari berbagai daerah.

Untuk cetakan ke 2 ini tidak ada penambahan atau perubahan isi dari buku, karena masih dianggap relevan dan sesuai dengan kurikulum 1994.

Jakarta, Februari 1996

Kepala Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk menghasilkan anak didik yang sehat jasmani dan rohani akan tampak dari sejauh mana pelaksanaan UKS itu dapat dijalankan di sekolah/madrasah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dianggap perlu disusun petunjuk teknis yang sifatnya lebih operasional untuk melaksanakan UKS di sekolah/madrasah, yang merupakan penjabaran dari Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS.

Buku "Cara Melaksanakan UKS di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah" merupakan salah satu dari seri buku pintar bagi Tim Pelaksana UKS, dimana isinya antara lain mencakup berbagai informasi yang perlu diketahui agar dapat melaksanakan UKS dengan baik dan benar.

Dengan diterbitkannya seri buku pintar diharapkan agar para kepala sekolah dan guru sebagai Tim Pelaksana UKS di sekolah/madrasah ibtidaiyah akan lebih mantap dan berhasil dalam melaksanakan UKS.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu menulis, menyunting, serta menerbitkan buku ini kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Oktober 1992.

Direktur Jenderal
Pendidikan Dasar dan Menengah
Selaku
Ketua Tim Pembina UKS Pusat,



Prof. DR. Hasan Walinono
NIP. 130 162 939

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	iii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. LATAR BELAKANG	1
	B. SASARAN	2
	C. TUJUAN	2
	D. RUANG LINGKUP	3
	E. BERBAGAI INFORMASI TENTANG UKS	3
BAB II	PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN UKS	7
	A. PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA UKS	7
	B. PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN UKS	8
BAB III	CARA MELAKSANAKAN TRI PROGRAM UKS	20
	A. CARA MELAKSANAKAN PENDIDIKAN KESEHATAN	20
	B. CARA MELAKSANAKAN PELAYANAN KESEHATAN	25
	C. CARA MELAKSANAKAN PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEHAT	29
BAB IV	CARA MELAKSANAKAN EVALUASI DAN PELAPORAN	38
	A. EVALUASI	38
	B. PELAPORAN	49
	C. PRINSIP-PRINSIP EVALUASI DAN PELAPORAN	53

Lampiran-lampiran

1. Tolok ukur dan indikator evaluasi/penilaian.
2. Format Laporan Pelaksanaan UKS tengah Tahunan/Tahunan
3. Alur Pelaporan Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan UKS

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada akhirnya akan terlihat/tercermin pada perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik, dan ini adalah merupakan dampak yang diharapkan dari keseluruhan program pembinaan dan pengembangan UKS. Hal ini tidak lain karena UKS adalah merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin, yang dilakukan secara terpadu oleh 4 Departemen terkait beserta seluruh jajarannya baik di pusat maupun di daerah. Adapun landasannya, adalah SKB 4 Menteri, yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri.

Usaha membina, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilaksanakan melalui program pendidikan di sekolah/madrasah dengan berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, serta melalui usaha-usaha lain diluar sekolah yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Tim Pembina UKS Pusat ternyata masih cukup banyak sekolah/madrasah yang belum melaksanakan UKS secara baik dan benar, terutama disebabkan kurangnya buku-buku/pedoman pelaksanaan UKS di sekolah/madrasah. Dengan adanya Seri Buku Pintar ini diharapkan dapat membantu Tim Pelaksana UKS dalam melaksanakan program UKS di sekolah dan madrasah.

B. SASARAN

Sasaran Seri Buku Pintar ini adalah Tim Pelaksana UKS di sekolah dasar dan madrasah Ibtidaiyah baik Negeri maupun Swasta.

C. TUJUAN

Tujuan yang hendak dicapai melalui penyusunan buku pintar cara melaksanakan UKS di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah ialah agar UKS dapat dilaksanakan di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Secara rinci tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Membantu guru dan kepala sekolah/madrasah sebagai Tim Pelaksana UKS dalam memahami berbagai informasi tentang UKS dan dapat melaksanakannya di sekolah/madrasah masing-masing.
2. Membantu guru dan kepala sekolah/madrasah sebagai Tim Pelaksana UKS dalam memahami cara menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan UKS di sekolah/madrasah masing-masing.

3. Membantu guru dan kepala sekolah/madrasah sebagai Tim Pelaksana UKS dalam memahami dan menguasai cara melaksanakan tri program UKS.
4. Membantu guru dan kepala sekolah/madrasah sebagai Tim Pelaksana UKS dalam memahami dan menguasai cara melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan UKS.

D. RUANG LINGKUP

Isi/ruang lingkup buku ini mencakup berbagai informasi yang perlu diketahui agar Tim Pelaksana UKS dapat melaksanakan UKS di Sekolah/Madrasah dengan baik dan benar, meliputi : berbagai informasi tentang UKS, penyusunan rencana/program UKS bagi Tim Pelaksana UKS, dan cara melaksanakan program UKS, serta bagaimana cara melaksanakan evaluasi dan pelaporannya.

E. BERBAGAI INFORMASI TENTANG UKS

1. Tujuan UKS

a. Tujuan Umum

Meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis serta optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

b. Tujuan Khusus

Memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang di dalamnya mencakup :

- 1) Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta

peserta didik berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan;

- 2) Sehat, baik dalam arti fisik, mental maupun sosial; dan
- 3) Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan narkotika, obat-obatan dan bahan berbahaya, alkohol (minuman keras), rokok dan sebagainya.

2. Sasaran UKS

Sasaran UKS adalah peserta didik dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan tingkat pendidikan menengah (TK, SD, SLTP, dan SLTA) termasuk peserta didik di perguruan agama beserta lingkungannya.

3. Sasaran Pembinaan UKS

Adapun sasaran Pembinaan UKS adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik.
- b. Pembina teknis (guru dan petugas kesehatan)
- c. Pembina nonteknis (pengelola pendidikan, karyawan sekolah)
- d. Sarana dan prasarana pendidikan serta pelayanan kesehatan.
- e. Lingkungan (lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat sekitar sekolah).

4. Ruang Lingkup UKS

Ruang lingkup UKS adalah ruang lingkup yang tercermin dalam Tri Program Usaha Kesehatan Sekolah (disebut Trias UKS), meliputi :

- a. Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan;
- b. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan;
- c. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat.

5. Ruang Lingkup Pembinaan UKS.

Ruang lingkup pembinaan UKS meliputi :

- a. Penyusun perencanaan.
- b. Penyusunan program.
- c. Pelaksanaan program.
- d. Pengendalian program.
- e. Penilaian dan penelitian.
- f. Teknologi termasuk organisasi, ketenagaan, sarana dan prasarana serta pembiayaan.

6. Tim Pembina UKS dan Tim Pelaksana UKS

Untuk melaksanakan tugas pembinaan dan pengembangan UKS secara terpadu dan terkoordinasi, maka dibentuk Tim Pembina UKS pada setiap jenjang Pemerintahan, yaitu :

- a. Tim Pembina UKS Tingkat Pusat;
- b. Tim Pembina UKS Tingkat Propinsi (Dati I);
- c. Tim Pembina UKS Tingkat Kab/Kodya/Kotip (Dati II) dan
- d. Tim Pembina UKS Tingkat Kecamatan

Sedangkan untuk di Sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren dinamakan *Tim Pelaksana UKS*.

Struktur Organisasi Tim Pelaksana UKS di Sekolah/Madrasah yang telah dibakukan adalah sebagai berikut :

- * Pembina : Kepala Desa/Lurah (Surat Edaran Mendagri No. 411.5/2057/PUOD, 4 Juni 1988).
- * Ketua : Kepala Sekolah/Madrasah
- * Ketua I : Unsur Pemerintah Desa/Kelurahan/LKMD
- * Ketua II : Unsur BP3/POMG
- * Sekretaris : Unsur Guru
- * Anggota :
 - Unsur Puskesmas, dan
 - Unsur Pengurus OSIS (atau dokter-kecil/kader Kesehatan Remaja)

Sedangkan struktur organisasi Tim Pembina UKS tingkat Kecamatan, yang bertugas langsung membina sekolah dan madrasah di wilayah kerjanya adalah sebagai berikut :

- * Ketua : Camat.
- * Ketua I : Kakandep Dikbud Kecamatan.
- * Ketua II : Kepala Puskesmas.
- * Ketua III : Penilik/Pendais/Pergurais/PPA.
- * Ketua IV : Kepala Ranting Dinas P dan K.
- * Ketua V : Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan
- * Sekretaris : Staf Kecamatan.
- * Anggota :
 - Unsur Kandep Dikbud Kecamatan,
 - Unsur Puskesmas,
 - Unsur Depag,
 - Unsur Dinas PP/PK Kecamatan,
 - Unsur PKK Kecamatan.

7. Program Pembinaan dan Pengembangan UKS

Program Pembinaan dan Pengembangan UKS meliputi :

- a. Program pembinaan peserta didik;
 - 1) pendidikan kesehatan, dan
 - 2) pelayanan kesehatan.
- b. Program pembinaan pembina UKS keterampilan :
 - 1) peningkatan jumlah (kuantitas); dan
 - 2) peningkatan mutu (kualitas), melalui :
 - * pendidikan formal,
 - * penataran, seminar, lokakarya,
 - * supervisi dan bimbingan teknis,
 - * pengawasan.
- c. Program pembinaan sarana prasarana pendidikan dan pelayanan kesehatan.
- d. Program pembinaan lingkungan :
 - 1) lingkungan sekolah,
 - 2) lingkungan keluarga, dan
 - 3) lingkungan masyarakat sekitar sekolah.
- e. Program penelitian dan pengembangan.

BAB II

PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN UKS

A. PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA UKS.

Sebelum menyusun Rencana Kegiatan UKS perlu dibentuk organisasi Tim Pelaksana UKS di sekolah/madrasah.

Berdasarkan buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS maka susunan dan personalia Tim Pelaksana UKS telah ditentukan (lihat Berbagai Informasi tentang UKS pada Bab I), namun demikian masih bisa disesuaikan dengan situasi kondisi daerah.

Pembentukan Tim Pelaksana UKS dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Kepala sekolah selaku penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan di sekolah/madrasah yang berkedudukan sebagai ketua Tim Pelaksana UKS, mengundang unsur-unsur yang terkait untuk menghadiri rapat pembentukan Tim Pelaksana UKS.

2. Rapat dihadiri kepala desa/lurah yang berkedudukan sebagai pembina.
3. Bila rapat telah menyepakati dan memutuskan pembentukan Tim Pelaksana UKS berikut susunan personalianya maka Kepala Sekolah segera mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Tim Pelaksana UKS.
4. SK tersebut dikirim ke masing-masing instansi/personalia yang terkait dan ke Tim Pembina UKS kecamatan.

Tim Pelaksana UKS dapat dibentuk sebelum atau sesudah Tim Pembina UKS Kecamatan terbentuk. Tetapi sebaiknya Tim Pembina UKS Kecamatan terbentuk lebih dahulu baru kemudian dengan pembentukan Tim Pelaksana UKS.

B. PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN UKS

1. Apakah yang dimaksud dengan Rencana Kegiatan UKS tahunan ?

Rencana Kegiatan UKS tahunan ialah rangkaian dan tahap kegiatan UKS yang disusun secara bersama-sama oleh seluruh personalia Tim Pelaksana UKS. Rencana kegiatan UKS tahunan mencakup seluruh kegiatan UKS yang akan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana UKS selama satu tahun ajaran.

2. Bagaimana Kedudukan Rencana Kegiatan UKS dan Rencana Anggaran Belanja UKS dengan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Anggaran Belanja Sekolah (RABS) ?

Rencana Kegiatan UKS dan Rencana Anggaran Belanja UKS adalah merupakan bagian dari Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Anggaran Belanja Sekolah (RABS).

3. Langkah apa yang perlu ditempuh agar Rencana Kegiatan UKS dan Rencana Anggaran Belanja UKS masuk dalam RKS dan RABS ?

Langkah yang ditempuh ialah :

- a. Tim Pelaksana UKS menyusun Rencana Kegiatan UKS dan Rencana Anggaran Belanja UKS.



- b. Tim Pelaksana UKS mengajukan Rencana Kegiatan UKS dan Rencana Anggaran Belanja UKS tersebut pada rapat pengurus BP3/POMG untuk dimasukkan pada RKS dan RABS.



- c. Rencana Kegiatan UKS dan Rencana Anggaran Belanja UKS yang diajukan, sesuai kesepakatan rapat BP3/POMG, dimasukkan pada RKS dan RABS.

4. **Siapa yang perlu dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kegiatan UKS ?**

Semua anggota Tim Pelaksana UKS harus dilibatkan dalam penyusunan Rencana Kegiatan setiap tahun (tahun ajaran).

5. **Kapan dilakukan rapat penyusunan rencana Kegiatan UKS tahunan ?**

Rapat penyusunan rencana kegiatan UKS tahunan dilakukan pada rapat tahunan UKS. Yaitu sebelum tahun ajaran baru (lihat halaman 14 butir c dan 18).

6. **Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam penyusunan Rencana Kegiatan UKS ?**

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan Rencana Kegiatan UKS antara lain mencakup.

- a. Jenis kegiatan ;
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan ; dan
- c. Dana kegiatan.

a. **Jenis Kegiatan**

- 1) Kegiatan mengacu pada program UKS yaitu :
 - a) program pendidikan kesehatan,
 - b) program pelayanan kesehatan,
 - c) program peningkatan mutu ketenagaan,
 - d) program pengadaan sarana prasarana, dan
 - e) program pemeliharaan lingkungan sekolah sehat.
- 2) Kegiatan terdiri dari 2 jenis.
 - a) Kegiatan yang sudah baku dan rutin dilaksanakan dalam hal ini yang perlu direncanakan ialah :
 - (1) Waktu pelaksanaan agar disesuaikan dengan Kalender Pendidikan,
 - (2) Cara pelaksanaan agar tidak tumpang tindih sehingga perlu dilaksanakan secara terpadu; dan
 - (3) Dana pelaksanaan.

Contoh kegiatan ini adalah pemeriksaan rutin dan berkala, yaitu kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan paket minimal yang sudah ditetapkan.

b) **Kegiatan yang Perlu Ditambahkan.**

Kegiatan tambahan diusulkan berdasarkan hasil evaluasi/pengamatan agar sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan tambahan ini mengacu pada program UKS.

Contoh penyusunan kegiatan berdasarkan kebutuhan yang diketahui dari hasil evaluasi/pengamatan, yaitu :

- (1) Bila banyak peserta didik yang menderita penyakit kulit, perlu dibuat kegiatan pendidikan kebersihan pribadi yang ditekankan pada kebersihan kulit dan upaya pengobatannya.
- (2) Bila tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan masih kurang. Maka perlu diadakan kegiatan peningkatan mutu (pengetahuan/kemampuan) guru umpamanya penataran (alih teknologi) oleh petugas Puskesmas.
- (3) Bila kegiatan pendidikan kesehatan tidak dapat berjalan dengan baik karena kurangnya alat peraga, maka perlu diadakan alat peraga pendidikan kesehatan (kegiatan pengadaan alat peraga).
- (4) Untuk melaksanakan pemeliharaan kebersihan lingkungan sekolah diperlukan alat-alat kebersihan, maka perlu diperhitungkan macam dan jumlah alat/bahan yang dibutuhkan selama satu tahun ajaran.
- (5) Bila lingkungan sekitar sekolah dapat menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk, maka perlu diadakan kegiatan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk).

b. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan agar diatur dan disesuaikan dengan Kalender Pendidikan. Kegiatan yang melibatkan peserta didik dan guru agar diatur sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar, serta tidak dilaksanakan pada masa persiapan atau masa ujian (EBTA/EBTANAS).

c. Dana Kegiatan

Kegiatan yang memerlukan dana perlu dipertimbangkan dan diatur sehingga dana yang diperlukan tidak memberatkan orang tua (d disesuaikan dengan kemampuan). Sumber dana kegiatan pada sekolah/madrasah diperoleh dari orang tua peserta didik, dana SBPP SDN/MIN/BOP. Inpres sumbangan lain yang tidak mengikat, dan dana yang diusahakan oleh Sekolah/Madrasah melalui kegiatan peserta didik misalnya hasil kebun Sekolah/Madrasah.

7. Kegiatan-kegiatan apa saja yang harus dilakukan ?

Kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan secara keseluruhan (baku, rutin atau kegiatan tambahan) meliputi :

a. Pendidikan Kesehatan

Kegiatan yang termasuk pendidikan kesehatan antara lain :

- 1) Pelajaran pendidikan kesehatan dilaksanakan sesuai dengan GBPP mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Pelajaran pendidikan kesehatan diberikan guru pendidikan jasmani dan kesehatan, dan/atau guru kelas.
- 2) Pemeriksaan rutin dilaksanakan sekali seminggu, dilakukan oleh guru, peserta didik atau dokter kecil dengan bimbingan guru;
- 3) Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala sesuai dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) anak sekolah, dilakukan empat bulan sekali oleh :
 - a) Guru yang sudah ditatar;
 - b) Guru dibawah bimbingan petugas Puskesmas,
 - c) Peserta didik di bawah bimbingan guru, dan
 - d) Peserta didik yang sudah mengikuti pelatihan "dokter kecil" (tetap dibawah pengawasan guru).

Pemeriksaan Kesehatan berkala, dilaksanakan empat bulan sekali (caturwulan), dan waktu pelaksanaannya ialah antara selesai THB/ujian kuartalan/kenaikan kelas dengan saat penerimaan raport.

b. Pelayanan Kesehatan

Kegiatan pelayanan kesehatan sesuai paket minimal.

- 1) Membina kantin/warung sekolah agar memenuhi persyaratan sanitasi higiene, dan gizi.
- 2) Membina kebersihan lingkungan (pengelolaan sampah, saluran air limbah/kotor, jamban, kamar mandi dan sebagainya).
- 3) Membina kebersihan perorangan peserta didik.
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berperan aktif dalam pelayanan kesehatan melalui kegiatan latihan "dokter kecil".
- 5) Penjaringan kesehatan pada peserta didik baru kelas I.
- 6) Pemeriksaan kesehatan berkala/periodik (deteksi dini) sekali enam bulan untuk peserta didik kelas II s/d kelas VI.
- 7) Pemeriksaan kesehatan berkala bagi guru, sekali setahun.
- 8) Imunisasi peserta didik kelas I dan kelas VI.
- 9) Pengobatan peserta didik yang dirujuk ke Puskesmas.
- 10) Pembinaan teknis (alih teknologi pengetahuan kesehatan terhadap guru).

Kegiatan pelayanan kesehatan dilaksanakan guru dan/atau bersama-sama petugas Puskesmas.

Rincian tugas masing-masing lihat Bab III.

c. Pemeliharaan Lingkungan Sekolah Sehat dan Pengadaan Sarana Prasarannya.

- 1) Pengadaan atau perbaikan sarana UKS umpamanya : ruang/sudut UKS beserta peralatannya (lihat Pembakuan ruang dan peralatan UKS).
- 2) Pengadaan, perbaikan pemeliharaan kantin/warung sekolah.
- 3) Pengadaan atau perbaikan sarana air bersih.
- 4) Pengadaan atau perbaikan tempat pembuangan sampah kolektif dan keranjang sampah/kotak sampah di setiap kelas.
- 5) Pengadaan atau perbaikan kamar mandi/WC peserta didik dan guru.
- 6) Pengadaan alat-alat kebersihan (gayung, lap tangan, sapu, sikat, sabun dan lain-lain).
- 7) Pemeliharaan kebersihan seluruh lingkungan Sekolah/Madrasah setiap hari yang dilaksanakan oleh petugas kebersihan sekolah/madrasah, dibantu oleh peserta didik (Piket kelas).
Pengawasan kebersihan seluruh lingkungan sekolah dilakukan oleh Kepala Sekolah/guru yang ditugaskan.
Piket kelas dan dokter kecil selain membantu pemeliharaan kebersihan juga membantu mengawasi peserta didik yang lain agar membuang sampah pada tempatnya.

d. Peningkatan Mutu Guru

- 1) Mengirimkan guru untuk mengikuti penataran, ceramah yang materinya mendukung UKS.
- 2) Memanggil tenaga yang relevan untuk memberi penataran, ceramah, alih teknologi dan berbagai hal yang relevan dengan UKS untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru.

e. Kegiatan Manajemen

Kegiatan yang dilakukan ialah rapat koordinasi yang terdiri dari rapat rutin dan insidental.

Rapat Koordinasi dihadiri seluruh Anggota Tim Pelaksana UKS, dipimpin oleh Kepala Sekolah/Madrasah dan dihadiri oleh Kepala Desa/Lurah selaku Pembina.

1) Rapat Rutin terdiri dari rapat tahunan dan tengah tahunan.

a) Rapat Tahunan dilaksanakan untuk :

- (1) Menyusun Rencana Kegiatan UKS tahun ajaran mendatang;
- (2) Mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan UKS tahun ajaran yang lalu; dan
- (3) Menyusun laporan tahunan yang akan disampaikan ke Tim Pembina UKS Kecamatan.

Rapat tahunan dilakukan sebelum rapat penyusunan RKS dan RABS oleh BP3/POMG (sebelum tahun ajaran baru).

b) Rapat Tengah Tahunan, dilaksanakan untuk :

- (1) Mengevaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan UKS yang sedang berjalan.
- (2) Menyusun laporan tengah tahunan yang akan disampaikan ke Tim Pembina UKS Kecamatan.

Rapat tengah tahunan dilaksanakan pada pertengahan tahun ajaran.

2) Rapat Insidentil

Rapat yang diadakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu.

8. **Kegiatan UKS apa saja yang dapat dilaksanakan secara ekstra kurikuler ?**

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sebagai upaya untuk lebih menanamkan kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan keterampilan menerapkan prinsip hidup sehat antara lain, sebagai berikut :

- a. Ikut sertanya peserta didik dalam program "Dokter Kecil".
- b. Lomba lingkungan sekolah sehat.
Lomba dapat dilakukan antarkelas atau antarsekolah yang dilaksanakan pada saat menjelang liburan, baik liburan catur wulan maupun liburan kenaikan kelas (akhir tahun pelajaran), atau dalam rangka Hardiknas, Peringatan Hari Kemerdekaan RI (17 Agustus) atau hari besar lainnya.
- c. Wisata Siswa
Peninjauan terhadap objek wisata dengan tujuan memulihkan kembali semangat belajar, meningkatkan keakraban dan hubungan baik antara peserta didik dengan tenaga kependidikan, meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani.
Dalam kegiatan wisata siswa itu dapat dilakukan diskusi terhadap objek wisata yang ditinjau, baik dipandang dari segi kesehatan atau kegiatan olahraga. Pelaksanaan dapat dilakukan pada akhir tahun ajaran atau pada saat liburan catur wulan (cawu).
- d. Mengikuti Kepramukaan.
- e. Cerdas Cermat UKS.
Dapat dilaksanakan antarkelas atau antarsekolah (yang mewakili kecamatan, kabupaten).
Cerdas Cermat UKS diadakan dalam rangka peringatan Hardiknas, Peringatan Hari Kemerdekaan RI (17 Agustus), atau pada Hari Kesehatan Nasional (HKN).
- f. Lomba Sekolah Sehat SD/MI Nasional.
Lomba sekolah sehat SD/MI dilaksanakan secara berjenjang. Setiap Sekolah/Madrasah diwajibkan mengikuti Lomba Sekolah Sehat tingkat Kecamatan dan ju-

ara kecamatan mengikuti lomba tingkat kabupaten, juara tingkat kabupaten mengikuti lomba tingkat propinsi; dan juara tingkat propinsi mengikuti lomba tingkat nasional.

Kriteria dan waktu pelaksanaan lomba sudah dituangkan dalam Buku Pedoman Penyelenggaraan Lomba Sekolah Sehat Nasional tingkat Sekolah Dasar.

CONTOH RENCANA KEGIATAN
Tahun Ajaran 1992/1993

SD/MI :

Kec. :

No.	Kegiatan	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	Keterangan
A	Managemen 1. Rapat tahunan 2. Rapat tengah tahunan	X					X								
B	Pendidikan kesehatan a. Pemeriksaan Rutin b. Pemeriksaan berkala c. Ceramah tentang kebersihan pribadi d. Pengawasan dan pembinaan perilaku hidup sehat	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Dalam kolom keterangan dapat ditunjukkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan seperti : - jumlah guru yang dilatar - tempat studi perbandingan - jumlah murid yang ditencamkan mengikuti program dokter kecil.
C	Pelayanan Kesehatan a. Pemeriksaan berkala b. Membina kebersihan lingkungan c. Latihan dokter kecil d. Imunisasi murid SD kelas I dan kelas VI.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
D	Pemeliharaan lingkungan sekolah sehat. a. Perbaikan sarana air bersih b. Perbaikan kamar mandi/WC c. Pengenalan alat-alat kebersihan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
E	Pengadaan sarana UKS a. Pengadaan alat/bahan UKS b. Pengadaan buku-bahan kesehatan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
F	Peningkatan mutu guru a. Ceramah, penataran b. Studi perbandingan	X													

Kepala SD/MI
sebagai
Ketua Tim Pelektans UKS

Mengetahui,
Ketua ROMC

(.....) (.....) (.....)
NIP.

Contoh format :

**PROGRAM KEGIATAN UKS, SASARAN DAN
PEMBIAYAAN YANG DIPERLUKAN**

No.	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN	PEMBIAYAAN	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

- 1) Dicatat siapa/apa yang menjadi sasaran dan berapa target jumlahnya.
- 2) Dicatat biaya yang diperlukan masing-masing kegiatan.

..... 19....

Mengetahui,
Ketua POMG/BP3

Kepala SD/MI selaku
Ketua Tim Pelaksana UKS

.....

NIP.

BAB III

CARA MELAKSANAKAN

TRI PROGRAM UKS

Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat (Tri Program UKS = Trias UKS).

A. CARA MELAKSANAKAN PENDIDIKAN KESEHATAN

1. Apakah yang dimaksud dengan Pendidikan Kesehatan ?

Pendidikan kesehatan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh kembang sesuai, se-laras, seimbang dan sehat baik fisik, mental dan sosial melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan yang diperlukan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

2. Apakah tujuan Pendidikan Kesehatan ?

Pendidikan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan, agar peserta didik memiliki :

- a. Pengetahuan tentang ilmu kesehatan termasuk cara hidup sehat dan teratur;
- b. Nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat;
- c. Keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan;
- d. Kebiasaan hidup sehari-hari yang sesuai dengan syarat kesehatan; dan
- e. Kemampuan untuk melaksanakan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Siapa yang melaksanakan Pendidikan Kesehatan ?

Pendidikan Kesehatan di sekolah/madrasah dilaksanakan oleh :

- a. Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, (d/h guru ORKES) memberikan pendidikan kesehatan kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum/GBPP yang berlaku.
- b. Guru Kelas
Dalam hal tidak/belum ada guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, maka yang melaksanakan pendidikan kesehatan di sekolah/madrasah adalah guru kelas.
- c. Guru Pembina UKS
Yang dimaksud dengan guru pembina UKS disini adalah guru yang telah mendapat penataran/pelatihan tentang UKS. Oleh karena itu Guru pembina UKS tersebut harus menyampaikan/memberikan pendidikan kesehatan kepada peserta didik dalam bentuk praktis dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru pembina UKS juga bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan UKS di sekolah/madrasah masing-masing.

d. **Kepala Sekolah/Madrasah**

Kepala Sekolah/Madrasah adalah penanggung jawab pelaksanaan UKS di sekolah/madrasah. Selain harus memberikan pembinaan kepada guru-guru yang bertugas, juga harus mampu memberikan pendidikan kesehatan kepada peserta didik baik secara langsung, misalnya menggantikan guru yang berhalangan hadir, atau secara tidak langsung.

4. **Dimana Pendidikan Kesehatan dilaksanakan ?**

Pendidikan Kesehatan dapat dilaksanakan :

a. **Di sekolah/madrasah**

1) di kelas,

2) di luar kelas,

yang dilaksanakan baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

b. **Di luar sekolah**

1) di rumah, misalnya, dengan memberikan tugas Pekerjaan Rumah (PR) tentang Pendidikan Kesehatan; dan

2) di masyarakat.

5. **Kapan Pendidikan Kesehatan dilaksanakan ?**

a. Pada jam pelajaran (intrakurikuler). Pendidikan kesehatan sesuai GBPP diberikan pada jam pelajaran yang tersedia.

b. Diluar jam pelajaran (ekstrakurikuler) pendidikan kesehatan dapat diberikan diluar jam pelajaran (termasuk kegiatan pada waktu libur) dengan tujuan untuk lebih menanamkan perilaku hidup sehat, memperluas pengetahuan serta ketrampilan siswa.

6. Apa saja Materi Mata Pelajaran Pendidikan Kesehatan di SD/MI ?

Materi Mata Pelajaran Pendidikan Kesehatan di SD/MI meliputi :

- a. Kesehatan pribadi, termasuk kebersihan pribadi;
- b. Makanan dan minuman sehat;
- c. Pengetahuan tentang UKS;
- d. Pencegahan penyakit (penyakit menular, tidak menular dan imunisasi);
- e. Kesehatan lingkungan;
- f. Pendidikan keselamatan;
- g. Pemeriksaan kesehatan;
- h. Keseimbangan antara gerak dan istirahat; dan
- i. P3K dan P3P.

Di samping diberikan melalui mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan juga dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain yang relevan misalnya pendidikan agama, karena pada sub pokok bahasan pendidikan agama banyak juga yang berhubungan dengan masalah kesehatan.

7. Bagaimana cara melaksanakan pendidikan kesehatan ?

Cara melaksanakan Pendidikan Kesehatan di SD/MI pada prinsipnya adalah penanaman kebiasaan hidup sehat, yang dititik beratkan pada kebersihan pribadi dan lingkungan. Oleh karena itu penyajian materi pendidikan kesehatan sesuai dengan GBPP dilaksanakan melalui pendekatan CBSA, dengan cara :

- a. Penyajian materi melalui metode ceramah, diskusi, demonstrasi, pembimbingan dan penugasan oleh guru dengan mengikutsertakan peran aktif peserta didik.

- b. Penanaman kebiasaan dilakukan dengan penugasan untuk melakukan cara hidup sehari-hari dan diadakan pemeriksaan serta pengamatan yang terus menerus dan berkelanjutan oleh guru dan kepala sekolah.
8. Faktor apa saja yang dapat menentukan keberhasilan Pendidikan Kesehatan ?

Faktor-faktor yang dapat menentukan keberhasilan pendidikan kesehatan adalah :

- a. Keteladanan dan dorongan
Faktor keteladanan dan dorongan dari tenaga kependidikan (kepala sekolah/madrasah, guru, dan pegawai sekolah/madrasah) di sekolah/madrasah, orang tua di rumah maupun masyarakat mempunyai dampak positif terhadap keberhasilan pendidikan kesehatan. Kepala sekolah/madrasah, guru dan pegawai sekolah/madrasah dituntut selalu dapat menjadi contoh tauladan dan mampu mendorong peserta didik, baik dalam berpakaian, penampilan maupun tingkah laku yang baik. Dengan demikian dapat diharapkan peserta didik akan mencontohnya atau paling tidak merasa bersalah bila tidak bertingkah laku, berpakaian dan penampilan sesuai dengan yang dilakukan para tenaga kependidikan tersebut. Akhirnya dalam diri peserta didik akan tertanam kebiasaan yang baik pula.
- b. Hubungan Guru dan Orang Tua Peserta Didik.
Kesinambungan hubungan antara guru dan orang tua peserta didik hendaknya harus tetap terjaga dengan baik dalam pengertian apa yang diberikan oleh guru di sekolah, hendaknya juga ditunjang oleh orang tua di rumah.
Dengan cara ini peran guru dan orang tua dalam mengupayakan hal pendidikan kesehatan diharapkan dapat saling menunjang dan saling melengkapi.

B. CARA MELAKSANAKAN PELAYANAN KESEHATAN

1. Apakah yang dimaksud dengan Pelayanan Kesehatan di Sekolah/Madrasah ?

Pelayanan kesehatan di sekolah/madrasah adalah upaya peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya.

Adapun kegiatan-kegiatan tersebut meliputi :

- a. Peningkatan kesehatan (promotif) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan.
 - b. Pencegahan (preventif) dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit.
 - c. Penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif) dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal.
-
2. Apa tujuan pelayanan kesehatan di sekolah/madrasah ?
Tujuan pelayanan kesehatan di sekolah/madrasah adalah untuk :
- a. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.
 - b. Meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat.
 - c. Menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit/kelainan, pengembalian fungsi dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal.

3. Dimana pelayanan kesehatan dilakukan ?

Pelayanan kesehatan terhadap peserta didik dilakukan :

- a. Di sekolah/madrasah dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler; dan
- b. Di Puskesmas dan instansi kesehatan jenjang berikutnya sesuai kebutuhan.

4. Bagaimana pelayanan kesehatan dilakukan ?

a. Pelayanan kesehatan di sekolah/madrasah.

Pelayanan kesehatan di sekolah/madrasah dilakukan sebagai berikut :

- 1) Sebagian kegiatan pelayanan kesehatan di sekolah perlu didelegasikan kepada guru, setelah guru ditatar/dibimbing oleh petugas Puskesmas. Kegiatan tersebut adalah kegiatan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif) dan dilakukan pengobatan sederhana pada waktu terjadi kecelakaan atau penyakit sehingga selain menjadi kegiatan pelayanan, juga menjadi kegiatan pendidikan.
- 2) Sebagian lagi kegiatan pelayanan kesehatan hanya boleh dilakukan oleh petugas Puskesmas dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan secara terpadu (antara Kepala Sekolah/Madrasah dan Petugas Puskesmas). Sebagai pegangan dalam pendelegasian wewenang kepada guru dalam pelayanan kesehatan sesuai paket minimal adalah sebagai berikut :

No.	Uraian Kegiatan	Tenaga Puskesmas	Guru
1.	Membina sarana keteladanan gizi a. Pengorganisasian dan pemeliharaan kantin/warung sekolah b. Pembinaan teknis dan pemantauan	- +	+ -
2.	Membina sarana keteladanan kebersihan lingkungan a. Menggerakkan pemeliharaan dan mengawasi kebersihan lingkungan di sekolah/madrasah. - pengelolaan sampah - saluran air limbah dan sebagainya. b. Mencegah terbentuknya tempat pembiakan binatang penyebar penyakit, diantaranya pembasmian sarang nyamuk (PSK). c. Pembinaan teknis dan pemantauan.	- - +	+ + -
3.	Membina kebersihan perorangan peserta didik a. Melakukan pemeriksaan rutin kebersihan kuku, rambut, telinga, gigi dan sebagainya. b. Mengadakan kegiatan menggosok gigi rutin di sekolah, sekali setiap bulan.	- -	+ +
4.	Mengembangkan kemampuan peserta didik berperan serta aktif dalam pelayanan kesehatan (kader kesehatan sekolah/dokter kecil). a. Koordinasi, mengatur dan membantu latihan keterampilan. b. Membimbing latihan teknis pelayanan kesehatan dan pengawasan materi teknis pelayanan kesehatan yang dilatihkan. c. Memantau peran peserta didik yang sudah dilatih.	- + +	+ - +
5.	Penjaringan kesehatan pada peserta didik baru kelas I.	+	+
6.	Pemeriksaan kesehatan periodik a. Peserta didik bukan kelas I berupa : - mengukur tinggi dan berat badan - mengukur ketajaman penglihatan dan pendengaran - pemeriksaan HB b. Untuk guru.	- + + +	+ - - -
7.	Imunisasi a. Identifikasi peserta didik yang perlu imunisasi b. Memberi imunisasi.	- +	+ -
8.	Pengawasan terhadap keadaan air a. Menjaga keamanan sumber air b. Memberi keadaan fisik air	- +	+ -
9.	Pengobatan ringan dan pertolongan pertama di sekolah	-	+

No.	Uraian Kegiatan	Tenaga Puskesmas	Guru
10.	Rujukan medik untuk mengurangi derita sakit, kasus kecelakaan, keracunan atau lain kondisi yang membahayakan nyawa dan untuk penyakit yang khusus.		
	a. pengenalan dini kondisi yang perlu dirujuk.	-	+
	b. pengobatan kasus dan rujukan spesialistik bila diperlukan	+	-
11.	Penanganan kasus anemi		
	a. Pengenalan dini dan merujuk	-	+
	b. Tindakan teknis medis	+	-
12.	Forum komunikasi terpadu		
	a. Antar kegiatan pokok Puskesmas	+	-
	b. Antar Puskesmas dan sekolah		
	- koordinasi dan membantu pelaksanaan	-	+
	- bimbingan dan pembinaan teknis	+	-
13.	Pencatatan dan laporan		
	a. Pencatatan sederhana data kesehatan dan pelayanan kesehatan.	-	+
	b. Pemantauan dan pelaporan sesuai sistem yang berlaku.	+	-

b. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas

Pelayanan kesehatan di Puskesmas adalah bagi peserta didik yang dirujuk dari sekolah/madrasah (khusus untuk kasus yang tidak dapat diatasi di sekolah/madrasah). Untuk itu perlu diadakan kesepakatan dalam rapat perencanaan tentang pembiayaan peserta didik yang dirujuk ke Puskesmas. Sekolah sebaiknya mengupayakan dana UKS untuk pembiayaan yang diperlukan agar masalah pembiayaan tidak menghambat pelayanan pengobatan yang diberikan.

Untuk ini setiap peserta didik sejak kelas I harus memiliki buku/kartu rujukan yang dapat dipakai sampai kelas VI dan minimal pelayanan kesehatan dapat dilaksanakan sesuai paket minimal.

5. Peserta didik bagaimana yang perlu di rujuk ?

Adapun peserta didik yang perlu dirujuk adalah :

- a. Peserta didik yang sakit sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran, dan bila masih memungkinkan segera disuruh pulang dengan membawa surat pengantar dan buku/kartu rujukan agar dibawa orang tuanya ke Puskesmas yang ditunjuk.
- b. Bila peserta didik cedera/sakit yang tidak memungkinkan disuruh pulang dan segera membutuhkan pertolongan secepatnya agar dibawa ke Puskesmas untuk mendapatkan pengobatan. Setelah itu agar segera diberitahukan kepada orang tuanya untuk datang ke Puskesmas.

C. CARA MELAKSANAKAN PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEHAT

1. Apa yang dimaksud lingkungan sekolah/madrasah ?

Lingkungan sekolah/madrasah adalah bagian dari lingkungan yang menjadi wadah/tempat kegiatan pendidikan. Lingkungan sekolah dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu :

- a. Lingkungan fisik, yang meliputi lokasi, bangunan, halaman, lapangan olah raga, kebun, ruang kelas, ruang kepala sekolah/madrasah, ruang guru, ruang UKS, ruang koperasi, kamar mandi, tempat wudhu, WC/jamban/kakus, kantin/warung sekolah dan sebagainya.
- b. Lingkungan nonfisik (mental dan sosial), yang meliputi hubungan antara kepala sekolah/madrasah, guru, pegawai sekolah/madrasah, peserta didik, orang tua peserta didik (BP3/POMG), masyarakat sekitarnya dan sebagainya.

2. Apa yang dimaksud dengan lingkungan sekolah sehat ?

Lingkungan sekolah sehat adalah lingkungan suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembangnya perilaku hidup sehat peserta didik serta pengaruh negatif yang dapat merusak.

3. Mengapa perlu dilakukan pembinaan lingkungan sekolah sehat ?

Pembinaan lingkungan sekolah sehat perlu dilaksanakan karena :

- a. Lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan fisik maupun mental.
- b. Lingkungan sekolah yang sehat merupakan kondisi yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar secara keseluruhan.
- c. Lingkungan sekolah yang sehat merupakan suatu kondisi yang menunjang tumbuh kembangnya perilaku hidup sehat peserta didik (kondisi yang menunjang keberhasilan pendidikan kesehatan).

4. Melalui kegiatan apa saja pembinaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan ?

Pembinaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler terutama melalui mata pelajaran pendidikan kesehatan atau pendidikan kesehatan yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain yang relevan. Karena terbatasnya waktu yang tersedia pada kegiatan intra kurikuler, maka kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat lebih banyak diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang pembinaan lingkungan sekolah sehat antara lain :

- a. lomba sekolah sehat;
- b. lomba kebersihan antarkelas;
- c. menggambar/melukis;
- d. mengarang;
- e. kerja bakti
- f. piket kelas.

5. Siapa saja yang harus dilibatkan dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat ?

Dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat harus melibatkan :

- a. Kepala Sekolah/Madrasah

Kepala Sekolah/Madrasah selaku Ketua Tim Pelaksana UKS di sekolah/madrasah bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat di sekolah/madrasah masing-masing. Dalam melaksanakan pembinaan kepala sekolah/madrasah dibantu oleh guru, pegawai sekolah/madrasah, peserta didik, orang tua peserta didik (BP3/POMG) dan lain-lain.

- b. Guru

Dalam melaksanakan pembinaan lingkungan sekolah sehat guru mempunyai peranan penting, antara lain dengan cara memberikan :

- 1) pengetahuan praktis tentang pembinaan lingkungan sekolah sehat.
- 2) bimbingan, contoh dan tauladan, dorongan serta melakukan pengamatan dan pengawasan kepada peserta didik agar mau dan terampil menerapkan segala yang telah diberikan dalam kegiatan sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.

- c. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan ikut berperan serta secara aktif dalam :

- 1) menjaga serta mengawasi kebersihan lingkungan sekolah/madrasah masing-masing, misalnya dengan ikut mengawasi kawan-kawannya yang membuang sampah, memberikan ruangan atau halaman dan sebagainya;

- 2) piket kelas, yang bertugas menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan dan kekeluargaan kelasnya masing-masing;
 - 3) menjaga/memelihara lingkungan sehat di lingkungan keluarga dan masyarakat, misalnya dengan menyampaikan pesan tentang manfaat lingkungan yang sehat kepada anggota keluarga yang lain, ikut kerja bakti membersihkan lingkungan dan sebagainya.
- d. **Pegawai Sekolah/Madrasah**
Pegawai sekolah/madrasah yang merupakan warga sekolah yang bersangkutan sehingga perlu ikut melaksanakan penyelenggaraan dan mengawasi serta memelihara lingkungan sekolah sehat terutama pada penyediaan fasilitas sarana dan prasarana.
- e. **BP3/POMG**
BP3/POMG sebagai wadah organisasi orang tua peserta didik diharapkan berperan serta secara aktif dalam melaksanakan pembinaan lingkungan sekolah sehat, terutama penyediaan dana dan fasilitas yang menunjang kegiatan.
- f. **Masyarakat**
Masyarakat di sekitar sekolah/madrasah diharapkan berperan serta untuk melaksanakan pembinaan terutama dalam memelihara dan menjaga lingkungan sekolah sehat.
6. **Bagaimana cara melaksanakan pembinaan lingkungan sekolah sehat ?**

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan pelaksanaannya dapat dilakukan di segala tempat. Oleh karena itu yang menjadi wadah kegiatan pendidikan tidak hanya lingkungan sekolah saja tetapi juga lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu pembinaan juga diarahkan kepada ketiga-tiganya, yaitu sebagai berikut :

a. **Pembinaan Lingkungan Sekolah**

1) **Lingkungan Fisik Sekolah**

- a) **Penyediaan air bersih**, pada prinsipnya harus tersedia pada setiap sekolah. Sebagai sumber air bersih dapat dipakai/diambil dari PAM atau sumur (sumur gali maupun sumur pompa). Agar airnya tetap bersih maka sumber air tersebut perlu selalu dipelihara sehingga tidak tercemar. Sumber air bersih yang berasal dari sumur gali perlu dibuatkan dinding pengaman dan lantai yang baik dan tidak licin di sekitar sumur.
- b) **Disediakan/dibuatkan penampungan air bersih yang baik dan bertutup serta mudah dibersihkan**. Tempat penampungan air bersih selalu dipelihara kebersihannya dengan cara sekali seminggu air dibuang dan dinding serta tutupnya disikat/dibersihkan, bila ada bagian yang rusak diperbaiki.
- c) **Tiap ruangan sebaiknya disediakan tempat pembuangan sampah, yang tertutup (bila mungkin) atau terbuka (karena sampah sekolah umumnya sampah kering)**. Setiap hari sampah dalam kotak/bak sampah ini dibuang dan dikumpulkan di tempat penampungan sampah yang lebih besar (dapat permanen) sampai petugas pembuangan sampah datang mengambalnya atau dapat juga sampah dibakar selanjutnya.

jutnya abu ditimbun tanah. Tempat pembuangan sampah yang lebih besar/permanen sebaiknya jauh dari kegiatan peserta didik (ruang kelas, tempat bermain dan sebagainya).

- d) Untuk pembuangan air limbah perlu dibuatkan saluran yang baik agar dapat mengalir lancar sehingga tidak ada genangan air. Setiap hari saluran tersebut sebaiknya dibersihkan dan kegiatan ini dapat dilakukan penjaga sekolah, tetapi dapat pula pada waktu-waktu tertentu dilakukan oleh peserta didik di bawah bimbingan guru (kerja bakti). Mendidik murid dengan melibatkan mereka secara langsung adalah metode yang paling tepat untuk pendidikan kesehatan lingkungan.
- e) Kamar mandi, tempat wudhu, WC, dan paturasan setiap hari dibersihkan, antara lain : lantainya disapu dan disikat agar bersih dan tidak licin, serta tidak berbau. Dindingnya dibersihkan dan dalam waktu tertentu dikapur ulang/dicat agar bersih, tidak banyak coretan, dan tampak terang. Air dalam bak sering diganti dengan yang baru.
- f) Ruangan-ruangan (kelas, perpustakaan, laboratorium, UKS, dan sebagainya) setiap hari perlu dijaga kebersihannya misalnya disapu, dilap dan sebagainya. Keindahannya juga perlu selalu diperhatikan seperti lukisan-lukisan yang berhubungan dengan pendidikan, misalnya hasil karya anak-anak yang baik, gambar tokoh-tokoh pendidikan dan sebagainya digantung di dinding kelas. Paku tempat menggantungkan gambar hendaknya lebih tinggi dari anak yang tertinggi dan sebagainya.

- g) Halaman dan kebun sekolah perlu dijaga kebersihannya, keindahannya dan kerindahannya. Pelaksanaannya dapat dilakukan melalui penghijauan dengan menanam tanaman yang bermanfaat dan dapat menambah keindahan, misalnya ditanami tanaman yang bergizi, yang berkaitan dengan obat-obatan tradisional (apotik hidup), tanaman yang rindang tetapi tidak membahayakan dan sebagainya.
- h) Kantin/warung sekolah perlu diadakan yang pengelolaannya dilakukan oleh sekolah baik oleh guru atau penjaga sekolah, dengan pengawasan sekolah, orang luar dengan arahan kepala sekolah.
Yang perlu mendapat perhatian dan pengawasan antara lain :
- (1) makanan yang dijual hendaknya bergizi;
 - (2) penyajian makanan hendaknya tertutup;
 - (3) alat-alat dan perabot yang bersih (memenuhi syarat kesehatan);
 - (4) harga terjangkau (relatif murah) oleh sebagian besar peserta didik; dan sebagainya,
- i) Hendaknya sekolah/madrasah berpagar dan dibuat dari bahan yang tidak membahayakan dan mempunyai pintu yang mudah ditutup dan dapat dikunci. Pagar juga perlu dijaga keindahannya dan kebersihannya dengan jalan bila terbuat dari benda mati setiap saat dicat dan bagian yang rusak diperbaiki/diganti. Bila dari tumbuh-tumbuhan selalu dipelihara misalnya dipotong, disiram dan sebagainya.

Pemeliharaan lingkungan fisik dapat dilakukan oleh penjaga sekolah, dan pada waktu-waktu tertentu (misalnya kerja bakti) dapat dilakukan oleh

peserta didik dibawah bimbingan guru, dapat juga oleh guru, peserta didik dan orang tua terutama bila kegiatan tersebut memerlukan dana.

2) **Lingkungan nonfisik (mental dan sosial)**

Pembinaan lingkungan mental dan sosial yang sehat dilakukan melalui upaya pemantapan sekolah sebagai lingkungan pendidikan (wawasan wiyata mandala).

Pembinaan lingkungan mental dan sosial dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan antara lain :

- a) kepramukaan, PMR, "Dokter Kecil";
- b) bakti sosial masyarakat sekolah terhadap lingkungan;
- c) perkemahan, penjelajahan;
- d) karnaval, bazar, lomba;
- e) shalat berjamaah di sekolah; dan sebagainya.

Program pembinaan tersebut akan dapat mencapai sasaran dan berhasil baik bila seluruh anggota masyarakat sekolah (guru, pegawai sekolah, peserta didik dan orang tua peserta didik) turut aktif berperan serta.

b. **Pembinaan lingkungan keluarga.**

1) **Tujuan**

- a) **Meningkatkan pengetahuan orang tua peserta didik tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan.**
- b) **Meningkatkan kemampuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan hidup sehat.**

2) **Cara Pelaksanaan**

- a) **Dilakukan dengan mengadakan kunjungan ke rumah-rumah oleh Tim Pelaksana UKS.**

- b) Mengundang orang tua ke sekolah, bekerjasama dengan BP3/POMG, untuk mengikuti/mengadakan ceramah tentang kesehatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

c. **Pembinaan Masyarakat Sekitar**

- 1) Pembinaan dilakukan dengan mengadakan pendekatan kemasyarakatan oleh Kepala Sekolah/Madrasah, guru, Tim Pelaksana UKS/Tim Pembina UKS Kecamatan, seperti : membina hubungan baik/bekerja sama dengan masyarakat sekitar sekolah melalui tokoh/pemuka masyarakat atau LKMD, ketua RT/RW dan organisasi masyarakat lainnya.
- 2) Menyelenggarakan ceramah tentang kesehatan dan pentingnya arti lingkungan sekolah sehat sebagai lingkungan yang dapat mendukung proses belajar-mengajar. Dalam kegiatan ini masyarakat diundang ke sekolah dan sebagai penceramah dapat dimintakan bantuan tenaga dari Puskesmas, lembaga keagamaan, pemerintah setempat dan sebagainya.
- 3) Penyuluhan massa, baik secara tatap muka maupun melalui media cetak, media elektronik, atau audio visual.
- 4) Menyelenggarakan proyek panduan di sekolah/madrasah.

BAB IV

CARA MELAKSANAKAN EVALUASI DAN PELAPORAN

Seperti telah diuraikan pada Bab terdahulu, bahwa peningkatan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui upaya pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi. Agar upaya tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, maka perlu dilakukan upaya pengendalian dan pengawasan. Salah satu upaya pengendalian dan pengawasan dilakukan melalui kegiatan *evaluasi* dan *pelaporan*.

A. EVALUASI

1. Apakah Evaluasi itu ?

Evaluasi atau penilaian adalah proses mengukur hasil kegiatan pembinaan dan pengembangan UKS di sekolah/madrasah yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran yang telah ditentukan sebagai bahan penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan UKS yang akan datang.

2. Apa Tujuan Evaluasi ?.

Tujuan dari evaluasi adalah;

- 1) Untuk mengetahui daya guna, hasil guna, tepat guna dan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi pada pelaksanaan program.
- 2) Untuk memberikan umpan balik sebagai dasar penyempurnaan program pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah.

3. Mengapa Evaluasi Perlu Dilaksanakan ?

Evaluasi perlu dilaksanakan karena dengan evaluasi kita mendapatkan gambaran tentang keberhasilan dan ketidakberhasilan pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan UKS.

4. Apa Saja Sasaran dan Unsur yang Dievaluasi ?

Sasaran dan Unsur yang Dievaluasi :

a. Peserta didik

Unsur yang dievaluasi dan cara mengevaluasinya.

1) Tingkat Pengetahuan

Perubahan tingkat pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kesehatan, cara mengevaluasinya dengan test tertulis dan atau lisan.

2) Perilaku Hidup Sehat

Perubahan tingkah laku kebiasaan hidup sehari-hari dan keterampilan dalam melaksanakan pola hidup sehat antara lain tidak membuang sampah sembarangan, pakaian bersih, rapih dan berpenampilan baik. Disamping itu peningkatan daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari kebiasaan merokok, penyalahgunaan narkotika dan psikotropika, serta kepekaan terhadap kebersihan lingkungan, cara penilaiannya/mengevaluasinya dengan pengamatan, test perbuatan dan pemeriksaan.

3) Dampak Pelaksanaan UKS/Perilaku Hidup Sehat. Dengan adanya perilaku hidup sehat dari peserta didik, sebagai akibat dari pelaksanaan UKS di sekolah/madrasah, maka dampak positif yang diharapkan adalah :

- (a) Peserta didik yang tidak masuk sekolah karena sakit akan menurun;
- (b) Tinggi dan berat badan ideal (berdasarkan KMS Anak Sekolah) atau tumbuh kembang peserta didik berdasarkan usianya normal;
- (c) Keadaan kesehatan peserta didik secara umum baik.

Cara mengevaluasi dampak ini dapat dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan pemeriksaan/pengukuran.

b. Guru/Tenaga Kependidikan

Unsur-unsur pokok yang perlu dievaluasi dari guru/tenaga kependidikan di sekolah/madrasah adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat Pengetahuan
Perubahan tingkat pengetahuan tentang kesehatan, khususnya yang berhubungan dengan Usaha Kesehatan Sekolah, cara mengevaluasinya cukup dengan pengamatan dan wawancara.
- 2) Motivasi Mengajar
Guru hendaknya memiliki motivasi mengajar yang tinggi dan diiringi dengan peningkatan kemampuan mengajar yang bervariasi.
- 3) Tidak Merokok dan Menyalah gunakan narkoba.
Cara mengevaluasinya dengan pengamatan dan pemeriksaan.
- 4) Keadaan Kesehatan
Syarat sebagai seorang guru harus memiliki kesehatan yang baik. Cara mengevaluasinya dengan pemeriksaan.

c. Sekolah/Madrasah dan Lingkungannya.

Sasaran yang dievaluasi adalah sebagai berikut :

1) Gedung

Unsur-unsur yang dievaluasi adalah :

- (a) ruang guru/kepala Sekolah;
- (b) ruang Kelas;
- (c) ruang UKS;
- (d) ruang ibadah;
- (e) warung/Kantin Sekolah; dan
- (f) ruang Perpustakaan.

2) Sarana Sanitasi

unsur-unsur yang dievaluasi adalah :

- (a) sumber air bersih dan penampungannya;
- (b) jamban, peturasan, kamar mandi;
- (c) pembuangan air limbah; dan
- (d) penampungan/pembuangan sampah.

Cara mengevaluasinya dengan pengamatan dan pemeriksaan.

3) Halaman dan Pekarangan

Unsur-unsur yang dievaluasi adalah :

- (a) halaman sekolah;
- (b) pagar sekolah; dan
- (c) kebun sekolah/apotek hidup.

Cara mengevaluasinya dengan pengamatan dan pemeriksaan.

4) Program

Sasaran yang dievaluasi pada program atau rencana kegiatan pelaksanaan UKS adalah sebagai berikut :

- (a) Apakah rencana kerja sudah disusun berdasarkan
 - (1) identifikasi masalah dan upaya pemecahan masalah.
 - (2) peningkatan dan pengembangan.

(b) **Keterangan jenis kegiatan**

Apakah jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prioritas kebutuhan.

(c) **Keterlaksanaan program**

Apakah program yang disusun dapat dilaksanakan dengan baik, terutama yang menyangkut masalah :

(1) target sasaran ini baik yang menyangkut kualitas maupun kuantitas,

(2) waktu,

(3) dana, dan

(4) manusia/Personalia yang melaksanakan (Tim Pelaksana UKS secara keseluruhan).

5. **Bagaimana Teknik Melaksanakan Evaluasi ?.**

Teknik Evaluasi/penilaian dapat dilakukan dengan bentuk kualitatif dan atau kuantitatif sesuai dengan keperluan. Adapun bentuk teknik evaluasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. **Tes**

Yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan baik tertulis (seperti angket/kuesioner) ataupun tes lisan.

b. **Pengamatan**

Teknik pengamatan ini maksudnya adalah melakukan observasi terutama pada hal-hal yang nampak terlihat oleh mata.

c. **Skala sikap**

Skala sikap atau tes perbuatan ini adalah untuk memperkuat hasil evaluasi, terutama terhadap hasil tes tertulis/lisan, dan pengamatan serta hasil wawancara sehingga yang melakukan evaluasi mendapat gambaran yang lebih jelas.

d. Wawancara

Wawancara atau tatap muka adalah salah satu teknik evaluasi yang dapat digunakan terutama untuk memperkuat hasil pengamatan.

e. Pemeriksaan/Pengukuran

Teknik evaluasi dengan pemeriksaan ini terutama ditujukan (sasarannya) kepada peserta didik, maksudnya adalah pemeriksaan kesehatan (termasuk pengukuran tinggi dan berat badan) baik yang menyangkut kesehatan pribadi maupun kesehatan lingkungan.

Khusus yang menyangkut hasil pemeriksaan kesehatan pribadi dicatat pula di KMS anak sekolah SD/MI.

f. Analisa Data

Teknik evaluasi dengan analisa data adalah untuk mengetahui apakah seluruh kegiatan/pengelolaan UKS di sekolah/madrasah dapat direkam dengan pencatatan-pencatatan pada buku-buku yang sesuai dengan fungsinya.

Tolok ukur dari penilaian/evaluasi tersebut secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran I.

6. Kapan Evaluasi itu Dilaksanakan ?

Waktu pelaksanaan evaluasi diusahakan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Sedangkan waktu untuk melaksanakan evaluasi di SD/MI adalah sebagai berikut :

a. Setiap hari/terus menerus

Evaluasi yang diadakan meliputi : pemeriksaan kuku, gigi, kulit, mulut, rambut dan kantin/warung sekolah.

b. Setiap minggu/setiap bulan

Evaluasi yang diadakan meliputi : ruang UKS, sarana sanitasi, dan halaman pekarangan.

c. Catur wulan

Selesai ujian/THB sampai dengan menerima raport, yang dievaluasi antara lain, dampak pembinaan/pe-

laksanaan UKS terhadap perilaku peserta didik, mengukur tinggi dan berat badan/KMS. Caranya dengan mengadakan wawancara dengan orang tua peserta didik pada waktu menerima raport.

- d. Enam bulan sekali
Hal-hal yang dievaluasi terutama yang menyangkut manajemen dan pengelolaan program.
- e. Insidental
Evaluasi insidental dilakukan secara mendadak karena ada suatu keperluan yang mendesak umpamanya, ada kejadian luar biasa/wabah suatu penyakit di SD/MI. Evaluasi insidental ini dapat dilakukan terhadap segala aspek yang berkaitan dengan UKS.

7. Dimana Evaluasi itu Dilaksanakan ?

Sekalipun pelaksanaan UKS terutama dilakukan di sekolah/madrasah namun hasil akhir dari pelaksanaan UKS itu sebaiknya tidak hanya nampak di sekolah/madrasah, tetapi juga di rumah. Oleh karena itu evaluasi dilaksanakan bagi :

- a. Peserta didik, evaluasi dilaksanakan di sekolah dan di rumah ;
- b. Lingkungan sekolah, termasuk keadaan fisiknya serta perangkat penunjang pelaksanaan UKS, evaluasi dilaksanakan di sekolah.

8. Siapa yang melaksanakan Evaluasi ?.

Karena begitu beragamnya baik sasaran maupun pelaksanaan UKS di sekolah/madrasah yang perlu dievaluasi, maka kegiatan evaluasi memerlukan tenaga lebih dari satu orang. Dimana masing-masing orang melaksanakan evaluasi sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- a. Kepala Sekolah/Madrasah
Sebagai Ketua Tim Pelaksana UKS di sekolah/madrasah maka sebagai Kepala Sekolah/Madrasah mempunyai

peranan penting dan menentukan atas keberhasilan pelaksanaan UKS. Oleh karena itu Kepala Sekolah/Madrasah dituntut untuk lebih banyak melaksanakan evaluasi di sekolah/madrasah yang dipimpinnya.

b. Guru

Pada umumnya guru adalah sebagai orang yang dise-
rahi tugas untuk melaksanakan dan mengelola UKS
di sekolah/madrasah, maka guru mempunyai kewa-
jiban untuk lebih seksama dalam melaksanakan eva-
luasi yaitu mulai dari perencanaan program, proses
pelaksanaannya, kemudian bagaimana hasilnya, bahkan
sampai kepada bagaimana dampak pelaksanaan UKS
itu. Dalam melaksanakan evaluasi ini guru dapat me-
laksanakan secara langsung dan atau ditambah dengan
konsultasi/wawancara dengan orang tua maupun ma-
syarakat sekitarnya.

c. Petugas Puskesmas/Kesehatan

9. Tahap Evaluasi

- a. Pencatatan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru, pe-
serta didik, petugas kesehatan, dan instansi lain.
- b. Mengumpulkan masalah-masalah yang timbul dalam
pelaksanaan program dan berusaha mengurangi serta
mengatasi masalah tersebut.
- c. Melihat daftar hadir peserta didik, kemudian prosen-
tasikan angka absensi peserta didik yang tidak hadir
karena sakit untuk kemudian ditindak-lanjuti. Apakah
peserta didik yang sakit tersebut sudah melaksanakan
prinsip-prinsip UKS.
- d. Meminta umpan balik dari orang tua peserta didik
tentang kesehatan anaknya di rumah.
- e. Melaporkan kegiatan UKS yang dilaksanakan kepada
Tim Pembina UKS Kecamatan dan instansi terkait
yang relevan.

**SASARAN DAN UNSUR YANG DIEVALUASI
PADA PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH MADRASAH**

No.	SASARAN	UNSUR YANG DIEVALUASI	CARA MENGEVALUASI	KET/WAKTU
1.	Peserta didik	<p>1.1. Tingkat Pengetahuan</p> <p>1.2. Perilaku hidup sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> o Tidak membuang sampah di sembarang tempat o Pakailah berath, rapih dan berpenampilan baik o Tidak menyalahgunakan Narkotika dan tidak merokok. <p>1.3. Dampak dari pelaksanaan UKS/Perilaku hidup sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> o Absensi karena sakit menurun o Tumbuh kembang normal o Keadaan kesehatan secara umum baik 	<ul style="list-style-type: none"> o Test dan atau lisan o Pengamatan o Pengamatan dan pemeriksaan/pengukuran 	<p>Per catur wulan</p> <p>Dilakukan terus menerus</p> <p>Per catur wulan</p>
2.	Guru/tenaga Kependidikan	<p>2.1. Tingkat pengetahuan</p> <p>2.2. Motivasi mengajar</p> <p>2.3. Penampilan baik, pakaian bersih dan rapih</p> <p>2.4. Tidak menyalahgunakan Narkotika dan tidak merokok (terutama di Sekolah</p> <p>2.5. Keadaan kesehatan secara umum baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Test o Pengamatan o Pengamatan o Pengamatan o Pengamatan o Pemeriksaan 	<p>Enam bulan sekali</p> <p>Dilakukan terus menerus</p> <p>Dilakukan terus menerus</p> <p>Setahun sekali</p>

No.	SASARAN	UNSUR YANG DIEVALUASI	CARA MENGEVALUASI	KET/WAKTU
3.	<p>Sarana/Pra- a. Gedung</p> <p>b. Ruang UKS</p> <p>c. Warung Sekolah</p> <p>d. Sarana</p>	<p>3.a.1. Ruang guru, Kep. Sekolah, Perpustakaan, ruang Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> o Kebersihan, keindahan o Tata letak dan kerapian <p>3.b.1. Kebersihan, Keindahan</p> <p>3.b.2. Peralatan/Perlengkapan UKS dirawat baik, bersih, indah dan serasi.</p> <p>3.b.3. Administrasi dan data kegiatan UKS</p> <ul style="list-style-type: none"> o Buku catatan harian o Buku/Kartu kesehatan dan UKS <p>3.c.1. Kebersihan dan Kerapian</p> <p>3.c.2. Tempat pembuangan sampah dan air limbah</p> <p>3.c.3. Makanan dan minuman yang disajikan</p> <ul style="list-style-type: none"> o Bergizi dan bersih o Penyajian menarik <p>3.d.1. Sumber air bersih dan penampungannya</p> <ul style="list-style-type: none"> o Kebersihan o Memenuhi syarat kesehatan o Aman/tdak membahayakan <p>3.d.2. Jamban, paturasan, kamar mandi</p> <ul style="list-style-type: none"> o Kebersihan o Persediaan air bersih cukup o Perlengkapan/alat dan bahan pembersih. <p>3.d.3. Pembuatan air limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> o Saluran air limbah lancar dan tidak tergenang o Tempat penampungan air limbah tidak menimbulkan bau dan tempat sarang nyamuk 	<ul style="list-style-type: none"> o Pengamatan o Pengamatan, analisa data dan pemeriksaan <p>Pengamatan dan pemeriksaan</p> <p>Pengamatan dan pemeriksaan</p> <p>Pengamatan dan pemeriksaan</p> <p>Pengamatan dan pemeriksaan</p>	<p>Seminggu sekali/sebulan sekali</p> <p>Setiap hari</p> <p>Seminggu sekali</p> <p>Setiap hari</p> <p>Seminggu sekali</p>

No.	SASARAN	UNSUR YANG DIEVALUASI	CARA MENGEVALUASI	KET/WAKTU
		<p>3.d.4. Penampungan/Pembuangan sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> o Tempat pembuangan sampah berfungsi o Bak penampungan sampah memenuhi syarat kesehatan <ul style="list-style-type: none"> - bebas lalat dan serangga - tidak menimbulkan bau - dapat menampung sampah dengan baik. <p>3.e.1. Halaman</p> <ul style="list-style-type: none"> o Tidak ada genangan air atau berdebu o Tanaman perindang ditata dengan baik dan serasi o Saluran pembuangan air berfungsi o Pagar sekolah terawat dan berfungsi <p>3.e.2. Kebun sekolah/Apotek Hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> o Kebun/Apotek Hidup ditanami dan ditata secara teratur, bersih dan rapih o Tidak terdapat benda-benda dan tumbuh-tumbuhan yang membahayakan. 	<p>Pengamatan dan pemeriksaan</p> <p>Pengamatan</p> <p>Pengamatan</p>	<p>Seminggu sekali</p> <p>Seminggu sekali</p> <p>Seminggu sekali</p>
4.	Program	<p>4.1. Rencana Kerja (disusun berdasarkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> o Identifikasi masalah dan pemecahan masalah o Peningkatan dan pengembangan <p>4.2. Ketepatan jenis kegiatan</p> <p>4.3. Keteraksanaan Program</p> <ul style="list-style-type: none"> o Waktu <ul style="list-style-type: none"> o Dapat dilaksanakan sesuai waktu o Target <ul style="list-style-type: none"> - Kwalitas - Kwantitas o Dana o Manusia yang melaksanakan program 	<p>Wawancara dan Analisa data</p> <p>Pengamatan, analisa data</p>	<p>Enam bulan sekali</p> <p>Enam bulan sekali</p>

B. PELAPORAN

1. Apakah yang Dimaksud Pelaporan dalam Pelaksanaan UKS ?

Pelaporan adalah melaporkan/menyampaikan secara tertulis segala kegiatan yang telah dilakukan, mencakup program pembinaan dan pelaksanaan UKS yang dilakukan oleh Tim Pelaksana UKS di sekolah/madrasah.

2. Apa Ruang Lingkup Pelaporan ?

Ruang lingkup dari pelaporan meliputi semua aspek di dalam program, proses maupun hasil pelaksanaan Pembinaan dan Pelaksanaan kegiatan UKS.

3. Apa saja Sasaran Pelaporan ?

Yang menjadi sasaran pelaporan (apa yang perlu dilaporkan) ini pada dasarnya adalah sama dengan sasaran pada evaluasi. Namun secara spesifik sasaran pelaporan ini mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Manajemen/pengelolaan kegiatan.
- b. Jenis keberhasilan dan ketidak berhasilan kegiatan (termasuk masalah/hambatan yang ditemui).
- c. Upaya-upaya pengembangan yang dilaksanakan (termasuk upaya mengatasi masalah/hambatan yang ditemui).

4. Mengapa Laporan itu Perlu Disusun ?

Laporan perlu disusun dengan maksud agar ada data dan dokumentasi, yang pada akhirnya dapat dijadikan bahan untuk aspirasi bagi Tim Pelaksana UKS itu sendiri. Laporan juga dapat dipergunakan sebagai bahan supervisi dan monitoring bagi Tim Pelaksana UKS.

- a. Tujuan Pelaporan

Tujuan pelaporan dalam pelaksanaan program Pembinaan dan Pelaksanaan UKS adalah untuk mengetahui daya guna, hasil guna, dan tepat guna program

serta penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi pada waktu pelaksanaan program.

b. Fungsi Pelaporan

Pelaporan juga mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Untuk memperoleh umpan balik yang dapat dipergunakan sebagai dasar penyusunan program Pembinaan dan Pengembangan UKS pada Tim Pembina UKS dan Tim Pelaksana UKS di sekolah/madrasah.
- 2) Untuk mendapatkan gambaran mengenai keberhasilan pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan UKS pada Tim Pembina UKS dan Tim Pelaksana UKS di sekolah/madrasah.

5. Bagaimana Cara Menyusun Laporan ?

Sebelum menyusun suatu laporan, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, maka *pencatatan* segala bentuk kegiatan pelaksanaan UKS di sekolah/madrasah menjadi suatu yang *mutlak* untuk dilaksanakan oleh setiap Tim Pelaksana UKS, yaitu oleh guru yang ditunjuk untuk melaksanakan/membina UKS di sekolah/madrasah, khususnya guru yang menangani pencatatan dan pelaporan.

a. Cara Menyusun Laporan

Cara menyusun suatu laporan adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaporan dilakukan secara tertulis sesuai dengan jadwal dan instrumen/format yang telah ditetapkan.
- 2) Pelaporan dilakukan oleh Ketua Tim Pelaksana UKS di sekolah/madrasah berdasarkan hasil supervisi dan evaluasi, termasuk berdasarkan pencatatan yang ada.
- 3) Pelaporan ditandatangani oleh Kepala Sekolah/Madrasah selaku Ketua Tim Pelaksana UKS.
- 4) Tim Pelaksana UKS di sekolah/madrasah membuat Laporan kepada Tim Pembina UKS Kecamatan.

5) Alur pelaporan seperti terlihat pada Lampiran 3.

b. Hal-hal yang Perlu Dilaporkan

Pada dasarnya hal-hal yang dilaporkan Tim Pelaksana UKS kepada Tim Pembina UKS Kecamatan adalah segala bentuk kegiatan Pembinaan dan Pelaksanaan UKS di sekolah/madrasah terutama yang telah diprogramkan. Namun secara umum hal-hal yang perlu dilaporkan adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Trias UKS

a) Pendidikan Kesehatan

(1) Intrakurikuler

(a) Pendidikan Kesehatan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

(b) Pendidikan Kesehatan yang diintegrasikan pada mata pelajaran lain.

(2) Ekstrakurikuler

(a) Pemeriksaan rutin dan berkala

(b) KMS anak sekolah

(c) "Dokter kecil"

(d) PKS

(e) Pramuka

(f) Lomba kebersihan kelas,

(g) "Kader Kesehatan Remaja", dan lain-lain.

b) Pelayanan Kesehatan

(1) Penjangkaran termasuk pemeriksaan kesehatan.

(2) Imunisasi dan upaya pencegahan lain.

(3) Pengobatan peserta didik yang dirujuk (kalau ada).

(4) Pemberantasan sumber infeksi.

(5) Alih teknologi pengetahuan kesehatan/pelayanan kesehatan kepada guru dan peserta didik.

- c) **Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.**
 - (1) Ruang/sudut UKS
 - (2) Warung sekolah
 - (3) Sumber air bersih.
 - (4) Lomba sekolah sehat, dan lain-lain.

- 2) **Dampak Pelaksanaan UKS Terhadap Peserta Didik**
Secara sederhana dampak pelaksanaan UKS terhadap peserta didik dapat dilihat, melalui :
 - a) Prosentase rata-rata peserta didik yang sakit.
 - b) Keadaan berat badan/tinggi badan (Keadaan gizi).
 - c) Kesehatan/kebersihan peserta didik secara umum.
- 3) **Pengelolaan UKS**
 - a) Rapat-rapat rutin/kerja
 - b) Organisasi Tim Pelaksana UKS.
 - c) Bimbingan dan Pengarahan terhadap guru serta penataran yang telah diikuti, dan lain-lain.

Format laporan pelaksanaan UKS (inti) selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

5. **Kapan Laporan itu Disusun/Disampaikan ?**

Laporan hasil pelaksanaan UKS di sekolah/madrasah disusun dan disampaikan dua kali dalam setahun, yaitu berupa :

- a. *laporan tengah tahunan* yang disampaikan pada bulan Januari (paling lambat tanggal 10).
- b. *laporan tahunan* disampaikan pada bulan Juli (paling lambat tanggal 10).

6. Dimana/kepada Siapa Laporan itu Disampaikan ?

Laporan tengah tahunan dan tahunan disampaikan kepada Tim Pembina UKS Kecamatan, dengan tembusannya disampaikan kepada :

- a) Puskesmas Kecamatan;
- b) Kantor Depdikbud Kecamatan (untuk SD); dan
- c) Penilik Pendidikan Agama/Pendai (untuk MI).

7. Siapa yang Menyusun Laporan ?

Laporan Tim Pelaksana UKS disusun oleh guru pembina UKS/ yang menangani UKS, bersama dengan kepala sekolah/madrasah. Laporan disusun berdasarkan format yang telah dibakukan (lampiran 2), namun bila dipandang perlu dapat saja ditambahkan hal-hal lain yang mungkin memang perlu untuk dilaporkan.

Laporan ditandatangani oleh kepala sekolah/madrasah selaku Ketua Tim Pelaksana UKS. Dalam mengirimkan laporan hendaknya disertai dengan surat pengantar dan bila memungkinkan dibuat tanda terimanya.

C. PRINSIP-PRINSIP EVALUASI DAN PELAPORAN

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan evaluasi dan pelaporan adalah sebagai berikut :

1. Menyeluruh

Maksudnya yaitu evaluasi dan pelaporan harus dilaporkan secara menyeluruh yang meliputi seluruh komponen program UKS, baik proses maupun hasil pelaksanaannya yang merupakan satu kesatuan.

2. Berkesinambungan

Evaluasi dan pelaporan harus dilakukan secara berkala dan teratur sesuai dengan kebutuhan maupun program yang sudah disusun sebelumnya.

3. Objektif

Agar evaluasi dan pelaporan dapat mencapai sasaran dan tujuan yang hendak dicapai, maka evaluasi dan pelaporan harus dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas.

4. Paedagogis

Hasil pelaksanaan evaluasi dan pelaporan hendaknya harus dapat digunakan sebagai pegangan dan sekaligus sebagai penghargaan bagi yang berhasil dan merupakan pendorong bagi yang belum berhasil.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Departemen Kesehatan 1992, *Pedoman Pelayanan Kesehatan untuk Sekolah Dasar*, Jakarta,
2. Departemen Kesehatan 1978 *Usaha Kesehatan Sekolah Tun-tunan Pelaksanaan Bagi Guru*, Jakarta.
3. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Ditjen Dikdasmen, *Bahan Penataran Guru Pembina UKS SMTP/SMTA Penataran Penyegaran (Type A)*, Jakarta 1985.
4. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Ditjen Dikdasmen 1985, *Petunjuk Pelaksanaan Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS untuk Sekolah Dasar*, Jakarta.
5. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Ditjen Dikdasmen 1985, *Petunjuk pelaksanaan Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS untuk Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas*, Jakarta.
6. Dinas Kesehatan DKI Jakarta (Leaflet) *Cara Penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Anda*.
7. Gayo, M.AR. *Buku Pintar Kesehatan*, PT. Kincir Buana, Jakarta.
8. Sonya Purnomo, dr. 1981 *Kesehatan Sekolah di Indonesia*, Firma Rasena, Jakarta.
9. Tim Pembina UKS Pusat 1991, *Pedoman Penyelenggaraan Lomba Sekolah Sehat Nasional Tingkat Sekolah Dasar*, Jakarta.

TOLOK UKUR DAN INDIKATOR EVALUASI/PENILAIAN

Kegiatan	Tolok Ukur	Indikator	Teknik	Instrumen
<p>1. Pendidikan kesehatan untuk semua jenis dan jenjang pendidikan, sesuai kurikulum yang berlaku melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang ilmu kesehatan • Sikap/perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan - Peserta didik menghayati serta melaksanakan pola hidup sehat : <ul style="list-style-type: none"> * bersih * makan makanan bergizi * herolah raga * tidak merokok * menjauhi narkoba, obat berbahaya, alkohol dan rokok. * memelihara lingkungan * menyuahi perbuatan a mulia - Mampu memelihara, merawat diri sendiri dan menolong orang lain : <ul style="list-style-type: none"> * P3K * P3P 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes hasil belajar - Kuesioner - Tes - Wawancara - Kuesioner - Pengamatan - Tes - Wawancara - Kuesioner - Pengamatan - Pengamatan Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyakit menular, penyakit tidak menular, kesehatan pribadi, makanan dan gizi, sanitasi lingkungan, rujukan disesuaikan dengan GBPP kurikulum yang berlaku. - Idem - Idem

TOLOK UKUR DAN INDIKATOR EVALUASI/PENILAIAN

Kegiatan	Tolok Ukur	Indikator	Teknik	Instrumen
2. Pelayanan kesehatan untuk semua jenis dan jenjang pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> - pembinaan Puskesmas penjanglingan (Screening) - pengobatan rujukan imunisasi - pemeriksaan oleh guru - pelajaran kesehatan murid/guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik tumbuh dan berkembang secara normal dan serasi. • Peserta didik bebas dari penyakit • Peserta didik bebas dari penyakit. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tinggi dan berat badan bertambah dengan serasi - Semua murid kelas I di tingkat dasar mendapat imunisasi tetanus teroid - Akaka absensi karena sakit menurun - Angka kunjungan murid ke Puskesmas senial dengan jumlah rujukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran dan penimbangan - Observasi/wawancara - Penjarangan pemeriksaan - Observasi/dokumentasi - Observasi/dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tabel dan grafik perbandingan tinggi dan berat badan menurut jenis kelamin - Catatan pelaksanaan imunisasi.
3. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.	<ul style="list-style-type: none"> • lingkungan kehidupan sekolah (fisis, mental, sosial) menunjang proses belajar mengajar berdasarkan konsep wiyatahandala dan konsep keahsan sekolah. (5 K) <ul style="list-style-type: none"> - keamanan - kebersihan - ketertiban - keindahan - kekeluargaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana/prasarana yang memenuhi ketentuan/syarat pembakuan meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • gedung dan ruangan (t. belajar, t. UKS, Laboratorium, ruang ibadah, dll). • ventilasi, cahaya, suara • perabot, alat peraga/praktek • halaman, kebun sekolah, pagar • tempat bermain/lapangan olah raga. • WC/kamar mandi • kantin/warung sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - monitoring - pengamatan - wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - perbandingan antara pembakuan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

TOLOK UKUR DAN INDIKATOR EVALUASI/PENILAIAN

Kegiatan	Tolok Ukur	Indikator	Teknik	Instrumen
4. Program khusus (pen- didikan dan kesehatan) - PKS - Dokter kecil - Bakti wiyatahusada (Tiwisada) - Pelayanan/Rehabilitasi Gizi, narkotika, mental - PKR	<ul style="list-style-type: none"> * Pengetahuan, sikap dan perilaku tentang hidup sehat meningkat * Peserta didik sehat 	<ul style="list-style-type: none"> * sumber air bersih * saluran pembuangan air limbah * pembuangan sampah - Partisipasi masyarakat sekolah terhadap program UKS * OSIS * BPJ/POMG * LKMD 	<ul style="list-style-type: none"> - monitoring - pengamatan wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Taraf ketertiban masyarakat sekolah dalam pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.
5. Manajemen pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> * Perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta didik yang dilatih bertambah * lingkungan sekolah bersih dan segar * kegiatan UKS oleh murid meningkat * derajat kesehatan dan kesegaran jasmani mu-lai meningkat * prestasi belajar me-ningkat 	<ul style="list-style-type: none"> - pengamatan wawancara - tes kesegaran jasmani - tes kesehatan - pengamatan - pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kehidupan hidup sehat yang dianjurkan - kebiasaan hidup sehat dilaksanakan - Pengetahuan tentang gizi, bahaya narkotika, obat berbahaya, alkohol, dan rokok - Upaya peningkatan ke-segaran jasmani dan kesehat-an mental - Rencana kegiatan - Rencana pembiasaan - Rencana pelaksanaan - Rencana jadwal dan ketenangan.

TOLOK UKUR DAN INDIKATOR EVALUASI/JENILAIAN

Kegiatan	Tolok Ukur	Indikator	Teknik	Instrumen
	<ul style="list-style-type: none"> * Pengorganisasian * Pelaksanaan * Pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya Tim Pembinaan dan Tim Pelaksana UKS - Laporan kegiatan - Pelaksanaan pengawasan terpadu berkala dan teratur 	<ul style="list-style-type: none"> - pengamatan - wawancara - pengamatan - wawancara - Supervisi - pengamatan - wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Organisasi - Fungsi dan tugas - Rencana - Pengamatan dan pelaporan - Format supervisi - Formulir pencatatan dan pelaporan - Pendapatan
	Lihat butir 2 dan 2	Lihat butir 2	Penelitian	

- guru : orang
6. Pemeriksaan kesehatan/
deteksi dini : orang

C. Lingkungan Sekolah

1. Ruang UKS/Sudut UKS : ada/tidak ada
2. Pembinaan warung/
kantin sekolah : ada/tidak ada
3. Sumber air bersih yang
berfungsi : ada/tidak ada
4. Tempat pembuangan
sampah/air limbah : ada/tidak ada
5. Kamar mandi/WC siswa : ada/tidak ada

III. Dampak Pelaksanaan UKS Terhadap Siswa

1. Kebersihan siswa
secara umum : baik/sedang/kurang
2. Kesehatan siswa
secara umum : sehat/kurang sehat
3. Perbandingan tinggi
berat sesuai umur
secara umum : normal/dibawah normal
4. Persentasi rata-rata
absensi sakit murid :*)

IV. Pengelolaan UKS Terhadap Siswa :

1. Tim Pelaksanaan UKS : Terbentuk/
belum terbentuk
2. Unsur-unsur yang
menjadi anggota
Tim Pelaksana :
3. Rapat rutin koordinasi
kegiatan :kali
4. Rapat kerja penyusunan
program :kali

5. Bimbingan dan pengarahan terhadap guru :kali
6. Menerima kunjungan/supervisi Tim PembinaUKS :kali
7. Mengikuti rapat koordinasi :kali
8. Pemeriksaan kebersihan sekolah :kali
9. Pembuatan laporan tengah tahunan/tahunan :kali

Catatan :

*) Coret yang tidak perlu.

....., 19...

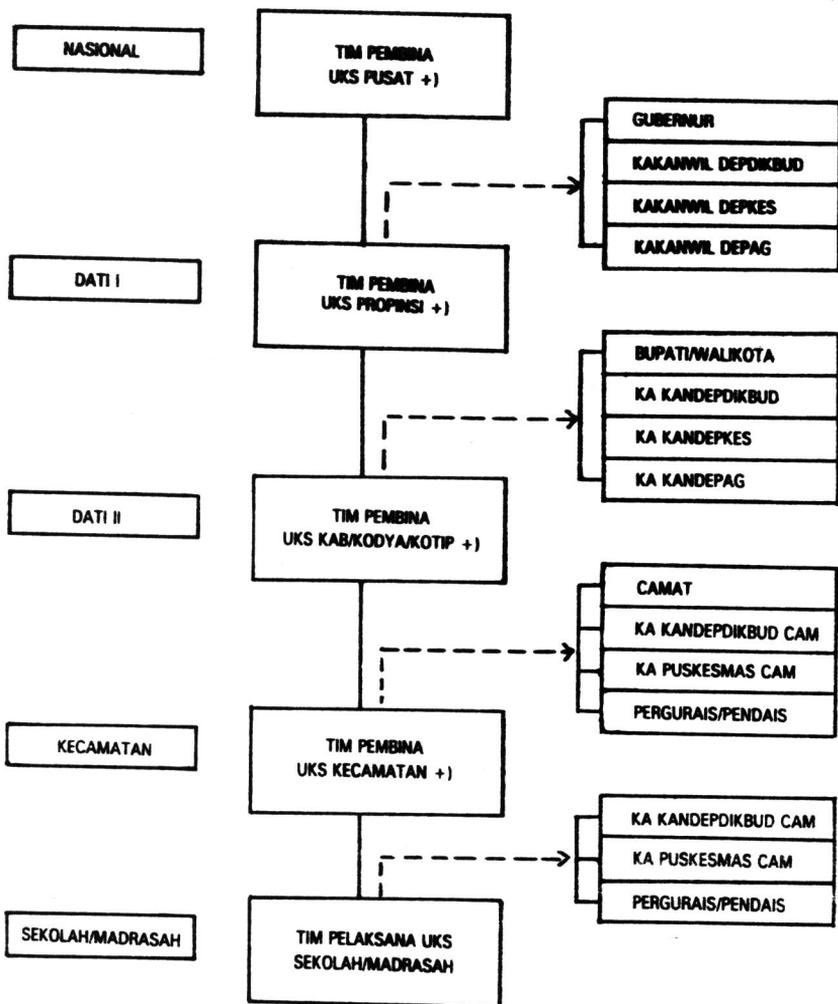
Pelapor

Kepala Sekolah

Selaku Ketua Tim Pelaksana UKS

(.....)

ALUR PELAPORAN PELAKSANAAN PEMBINAAN
DAN PENGEMBANGAN UKS *)



KETERANGAN :

- *) Laporan yang disampaikan adalah tengah tahunan dan tahunan
- +) Laporan dialamatkan/ditujukan pada Sekretariat Tim Pembina UKS
- Jalur Laporan
- Jalur Tembusan Laporan

Perpustakaan
Jenderal K

37
C